

Peran Religiusitas dan Prasangka Agama pada Sikap terhadap Pernikahan Beda Agama di Indonesia

Ayuning Sekar Putih¹, Lu'luatul Chizannah

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

ayuning.sekar.p@mail.ugm.ac.id, luluatul_ch@mail.ugm.ac.id

Abstract. *This study was conducted to examine the role of religiosity with religious prejudice on attitudes of interfaith marriage in Indonesia. Two hundred and ninety-three people participated in this study ($M_{age} = 23.96$; $Range_{age} = 21-36$ years old), which consisted of a hundred and ninety-two Muslims and a hundred and one Christians. Participants were asked to complete a set of questionnaires consisting of a scale of religiosity, scale of attitudes toward interfaith marriage and Outgroup Feeling Thermometer was used to measure participants' religious prejudice. A simple regression analysis was used on the collected data. Results showed that religiosity and religious prejudice contributed on shaping individual's attitudes toward interfaith marriage ($R = .624$; $p = .000$). Specifically, the higher the religiosity and religious prejudice, the lower the attitudes toward interfaith marriage.*

Keywords: *religiosity, religious prejudice, attitudes, interfaith marriage.*

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat peran religiusitas dan prasangka agama pada sikap terhadap pernikahan beda agama di Indonesia. Sebanyak 298 orang berpartisipasi pada penelitian ini ($M_{age} = 23.96$; $Range_{age} = 21-36$ years old), yang terdiri dari 192 orang beragama Islam dan 101 orang beragama Kristen. Partisipan diminta untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari skala sikap terhadap pernikahan beda agama, *Outgroup Feeling Thermometer*, dan skala religiusitas yang digunakan untuk mengukur prasangka agama partisipan penelitian. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan prasangka agama berkontribusi dalam membentuk sikap terhadap pernikahan beda agama ($R = .624$; $p = .000$). Secara spesifik, semakin tinggi religiusitas dan prasangka agama, semakin rendah sikap terhadap pernikahan beda agama.

Kata Kunci: religiusitas, prasangka agama, sikap, pernikahan beda agama